

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan dihadapkan dengan persaingan yang keras untuk dapat eksis dalam pasar global, khususnya untuk industri manufaktur di Indonesia. Agar dapat bersaing, perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan kompetitif dari perusahaan lainnya. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan produk yang bermutu bagi konsumen, tetapi juga mampu mengelola keuangan dengan baik.

Manajemen laba merupakan suatu tindakan manajer untuk meningkatkan (menurunkan) laba yang dilaporkan saat ini atas suatu unit dimana manajer bertanggung jawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut. Informasi laba menjadi bagian dari laporan keuangan yang dianggap paling penting, karena informasi tersebut secara umum dipandang sebagai representasi kinerja manajemen pada periode tertentu.

Manajemen laba adalah alat campur tangan dalam proses penyusunan pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi, dimana kelalaian atau kesalahan yang disengaja dalam membuat laporan keuangan mengenai fakta material atau data akuntansi, sehingga menyajikan informasi yang kurang tepat ketika semua informasi itu dipakai untuk membuat pertimbangan, yang akhirnya akan mengubah pendapatan.

Manajemen laba menjadi menarik karena memberikan gambaran akan tindakan manajemen merencanakan laporan keuangan dengan menaikkan /menurunkan laba, dimana hal ini biasanya mendorong manajer untuk melakukan perilaku menyimpang dalam menyajikan dan melaporkan informasi laba tersebut yang dikenal dengan praktik manajemen laba.

Manajemen laba sebagai upaya untuk melakukan penyesuaian dan merekayasa angka-angka dalam laporan keuangan dengan menetapkan metode dan prosedur akuntansi yang digunakan perusahaan. Deviana (2012) mengatakan

bahwa; “manajemen laba dilakukan manajer dengan menggunakan penilaian tertentu dalam pelaporan keuangan dan menyusun transaksi untuk mengubah laporan keuangan untuk memberikan informasi yang kurang tepat kepada *stakeholder* mengenai kinerja ekonomi yang terjadi.”

Pihak manajemen berkeinginan memperoleh kredit sebesar mungkin dengan bunga yang rendah, sedangkan kreditor hanya ingin memberikan kredit sesuai dengan kemampuan perusahaan, serta pihak manajemen berkeinginan membayar pajak sekecil mungkin, sedangkan pemerintah ingin memungut pajak sebesar-besarnya.

Beban pajak merupakan jumlah agregat pajak kini (*current tax*) dan pajak tangguhan (*deffered tax*) yang diperhitungkan dalam menentukan laba dan rugi pada suatu periode (PSAK No. 46). Pajak kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada suatu periode berjalan, sedangkan pajak tangguhan adalah jumlah atas pajak penghasilan terutang untuk periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer.

Beban pajak tangguhan sebagai beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi dengan laba fiskal. Beda temporer adalah perbedaan yang disebabkan adanya perbedaan waktu dan metode pengakuan penghasilan dan beban tertentu berdasarkan standar akuntansi dengan peraturan perpajakan.

Beban pajak tangguhan dapat digunakan untuk memprediksi praktik manajemen laba oleh manajemen dengan dua tujuan yaitu untuk menghindari penurunan laba dan menghindari kerugian. Beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal.

Suandy (2013:99) mengungkapkan bahwa; “apabila pada masa mendatang akan terjadi pembayaran yang lebih besar, maka berdasarkan SAK harus diakui sebagai suatu kewajiban. Sebagai contoh apabila beban penyusutan aset tetap yang diakui secara fiskal lebih besar sebagai akibat adanya perbedaan metode penyusutan aktiva (aset) tetap, maka selisih tersebut akan mengakibatkan pengakuan beban pajak yang lebih besar secara komersial pada masa yang akan datang.”

Upaya untuk melakukan optimalisasi beban pajak ini sering disebut dengan perencanaan pajak (*tax planning*). Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak (*tax planning*) adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak. Perencanaan pajak dilakukan agar perusahaan dapat menghemat beban pajak yang disetorkan ke pemerintah, dan pengeluaran kas yang seharusnya digunakan untuk pembayaran pajak bisa dilakukakan untuk pengadaan sumber daya baru bagi perusahaan atau untuk memperlancar kegiatan operasioanal perusahaan.

Perencanaan pajak tidak sama dengan penyelundupan pajak, karena perencanaan pajak merupakan tindakan legal yang diperbolehkan oleh pemerintah selama dalam koridor undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perencanaan pajak (*tax planning*) tidak hanya dapat dilakukan atas pajak badan namun perencanaan pajak (*tax planning*) juga dapat dilakukan atas pajak orang pribadi.

Sumomba (2010) mendefinisikan manajemen pajak sebagai sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar, akan tetapi jumlah pajak dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang akan diharapkan oleh pihak manajemen.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk meneliti dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk.”**

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk?
2. Apakah terdapat pengaruh antara perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk?
2. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat praktis terbagi menjadi tiga bagian manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perpajakan khususnya pada beban pajak tangguhan, perencanaan pajak dan manajemen laba pada PT Alumindo Light Metal Industry, Tbk.

2. Bagi Manajemen

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada manajemen dalam meningkatkan persepsi positif kepada pengguna laporan keuangan terhadap kualitas laba akuntansi yang dilaporkan melalui pengelolaan perbedaan temporer dan perencanaan pajak.

3. Bagi Akademi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan literatur dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait analisis beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba.

1.5 Batasan Masalah

Dalam pembahasan beban pajak tangguhan, perencanaan pajak dan manajemen laba memiliki cakupan yang sangat luas. Oleh karena itu permasalahan dalam penelitian ini agar tidak meluas, maka penulis membatasinya pada beban pajak tangguhan, perencanaan pajak, dan manajemen laba pada PT

Alumindo Light Metal Industry, Tbk adapun data yang diambil adalah data laporan keuangan tahun 2007 sampai tahun 2015.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini merujuk kepada Pedoman Teknik Penulisan Skripsi yang telah dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi (2016), Universitas Bhayangkara Jaya sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah mengenai beban pajak tanggungan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yaitu: pengertian pajak, beban pajak tanggungan, perencanaan pajak, manajemen laba, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian

BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, tahapan penelitian, jenis data dan cara pengambilan sampel, variabel penelitian, metode analisis data, dan teknik pengolahan data yang digunakan.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk, statistik deskriptif, deskripsi hasil penelitian, hasil statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, hasil uji hipotesis, dan pembahasan.

BAB 5: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan, implikasi manajerial, dan saran-saran.

Universitas Bhayangkara Jaya